

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Literasi dan Numerasi Siswa SDK Majamere

Yovita Maria Pawe^{1*}, Maria Magdalena Dhera², Maria Desidaria Noge³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDK Majamere. Dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif, objek dari penelitian ini yaitu terkait pelaksanaan kampus mengajar angkatan 6. Penelitian ini dilaksanakan di SDK Majamere, dengan subjek dalam penelitian ini yaitu siswa SDK Majamere. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan observasi dan informasi yang didapatkan bahwa tingkat kemampuan numerasi siswa di SDK Majamere masih sangat rendah. Upaya dalam meningkatkan kemampuan numerasi diadakan perancangan program kerja oleh mahasiswa kampus mengajar guna meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Dari hasil post-tes yang dihasilkan menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 telah berhasil meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SDK Majamere secara signifikan. Melalui pendekatan pembelajaran inovatif, mahasiswa mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan keterampilan dasar ini. Keberhasilan program ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara mahasiswa, guru, dan pihak sekolah untuk menciptakan budaya literasi dan numerasi yang kuat di kalangan siswa serta menyiapkan mereka untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Kata Kunci: Kampus Mengajar Angkatan 6, Literasi dan Numerasi, SDK Majamere

DOI: <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.956>

*Correspondence: Yovita

Maria Pawe

Email:

yovipawe284@gmail.com

Received: 12-09-2024

Accepted: 18-10-2024

Published: 02-11-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: The aim of this research is to determine the level of literacy and numeracy skills of students at SDK Majamere. With the method used, namely qualitative, the object of this research is related to the implementation of class 6 teaching campuses. This research was carried out at SDK Majamere, with the subjects in this research being SDK Majamere students. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Based on observations and information obtained, the level of students' numeracy skills at SDK Majamere is still very low. Efforts to improve numeracy skills include designing work programs by teaching campus students to improve student literacy and numeracy. The resulting post-test results show that the implementation of the Class 6 Teaching Campus Program has succeeded in significantly increasing student literacy and numeracy at SDK Majamere. Through innovative learning approaches, students are able to create a learning environment that supports the development of these basic skills. The success of this program emphasizes the importance of collaboration between students, teachers and schools to create a strong literacy and numeracy culture among students and prepare them to face future educational challenges.

Keywords: Campus Teaching Grade 6, Literacy and Numeracy, SDK Majamere

Pendahuluan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memperkenalkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang meliputi Program Kampus Mengajar angkatan 6. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa, terutama mereka yang tinggal di tempat terpencil, untuk berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan. Untuk meningkatkan keterampilan membaca dan berhitung mereka dan membantu pemulihan pembelajaran pasca pandemi COVID-19, siswa berpartisipasi dalam program ini sebagai mitra guru. Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan pedagogis dan sosial.

Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi sangat penting bagi pendidikan Indonesia untuk membekali pemuda negara untuk bersaing di era global. Diharapkan bahwa memiliki siswa yang menjadi mentor di sekolah akan mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikan, menurut Iwan Syahril, Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Komentar ahli relevan dengan implementasi kampus pengajaran.

Kampus mengajar merupakan proses kegiatan belajar mengajar dari program MBKM dengan tujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang di luar perkuliahan, klaim Apriliani et al. (2024). Kampus mengajar merupakan salah satu implementasi dari Kampus Merdeka Belajar (MBKM) berupa bantuan mengajar, yang bertujuan untuk memungkinkan siswa untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar (SD) di seluruh desa dan kota di Indonesia (Salim et al, 2024).

Menurut Muchtharet al. (2023), program kampus mengajar merupakan komponen dari kebijakan program belajar otonom (MBKM), yang berupaya menawarkan kemungkinan di luar ruang kelas perkuliahan. Dengan menekankan keterampilan literasi dan numerasi serta melakukan adaptasi teknologi yang diperlukan yang masih belum diimplementasikan secara optimal, kampus pengajaran secara aktif berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Malyana, 2021 di Aisyah & Sabrina, 2024).

Program Kampus Mengajar Angkatan 6 memiliki beberapa tujuan utama: Meningkatkan Literasi dan Numerasi: Program ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung yang merupakan fondasi penting dalam pendidikan. Pemulihan Pembelajaran setelah dampak pandemi COVID-19 yang signifikan terhadap pendidikan, program ini bertujuan untuk memulihkan proses belajar mengajar yang terhambat. Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Mahasiswa tidak hanya berkontribusi pada pendidikan siswa tetapi juga mengasah keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan pemecahan masalah mereka.

Pelaksanaan program dimulai dengan proses seleksi mahasiswa yang akan terlibat. Mahasiswa yang terpilih kemudian menjalani pembekalan selama sebulan sebelum penugasan di sekolah. Pembekalan ini mencakup materi tentang literasi, numerasi, administrasi perpustakaan, dan praktik pembelajaran efektif. Menurut Machmudah & Hidayati (2023), tujuan kampus pengajaran adalah untuk memberikan pengetahuan dan

kemampuan yang dibutuhkan siswa untuk berkolaborasi dengan pendidik dan lembaga pendidikan untuk menciptakan model pembelajaran dan mempromosikan kreativitas dan inovasi di kelas. Ini akan memungkinkan mereka untuk berkonsentrasi pada peningkatan keterampilan literasi dan numerasi yang berlaku.

Di sekolah penempatan, kegiatan mahasiswa meliputi membantu pengajaran literasi dan numerasi, menyesuaikan diri dengan teknologi baru, membantu sekolah dan guru dengan tugas administrasi, mendorong kegiatan ekstrakurikuler, serta memberikan layanan konseling dan bimbingan kepada guru (Iriawan dan Saefudin, 2021 dalam Arumsari et al, 2022). Sekolah dasar dan menengah pertama di daerah 3T—tertinggal, terdepan, dan terluar—adalah target utama dari program kampus mengajar.

Program Kampus Mengajar yang didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) memberdayakan siswa selama delapan belas minggu untuk dapat melakukan kegiatan kolaboratif dengan guru dan kepala sekolah untuk membuat program kegiatan dalam melaksanakan pembelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi yang akan dilakukan di sekolah. Wulan & Samosir (2022) menyatakan bahwa program tersebut tidak hanya membantu sekolah melatih kemampuan siswa, tetapi juga mengembangkan jiwa kepemimpinan siswa dan pengembangan karakter siswa yang mandiri, kritis, percaya diri, dan kooperatif.

Literasi dan numerasi adalah kemampuan pendidikan paling mendasar yang harus diperoleh seseorang sejak usia muda, terutama saat bersekolah di sekolah dasar, menurut Andreas dalam Ulfa et al. (2022). Menurut Ginting (2021 dalam Harianja et al., 2023), literasi adalah kapasitas dasar seseorang untuk menerima dan memahami berbagai informasi yang berkaitan dengan membaca, menulis, dan pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Jelas dari komentar beberapa sudut pandang yang disebutkan di atas bahwa numerasi dikaitkan dengan proses menghitung angka, sedangkan literasi adalah salah satu kemampuan yang terlibat dalam membaca informasi.

Adapun permasalahan lain yang ditemukan oleh Fiangga et al. (2019) yaitu, siswa belum terbiasa dengan soal-soal berbasis literasi, sehingga mereka kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang memerlukan pemahaman kontekstual. Di setiap tingkat sekolah dasar, ada penurunan yang signifikan dalam kemampuan literasi berhitung siswa (Nurhasanah & Nopianti, 2021 dalam Walidi et al, 2022).

Kemampuan berhitung dan literasi siswa meningkat ketika paradigma blended learning diterapkan di kelas V di SD Kota Singaraja, menurut Dantes dan Handayani (2021). Pendekatan ini memberi siswa lebih banyak kebebasan belajar dengan memadukan pengajaran tatap muka dan virtual.

Pelaksanaan kegiatan kampus mengajar angkatan 6 di SDK Majamere telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Melalui keterlibatan langsung mahasiswa sebagai mitra guru, program ini berhasil memberikan dampak nyata bagi kualitas pendidikan di daerah terpencil. Selain itu, pengalaman yang diperoleh oleh mahasiswa selama program akan menjadi modal penting ketika mereka memasuki dunia kerja.

Inisiatif seperti Kampus Mengajar sangat penting dalam upaya menciptakan pendidikan yang inklusif dan berkualitas di Indonesia. Dengan terus melibatkan generasi muda dalam proses pendidikan, diharapkan akan tercipta perubahan positif yang berkelanjutan dalam sistem pendidikan nasional.

Metode

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana program kampus mengajar angkatan keenam dilaksanakan di SDK Majamere dalam upaya meningkatkan literasi dan numerasi mahasiswa. Pendekatan kualitatif adalah jenis metodologi yang digunakan dalam penyelidikan ini. Teknik pengumpulan informasi dalam lingkungan alami dengan tujuan menganalisis fenomena yang terjadi dikenal sebagai penelitian kualitatif (Anggito & Setiawan, 2018).

Metode diterapkan di SDK Majamere untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SDK Majamere sebagai berikut:

a. Kegiatan Observasi

Mahasiswa melakukan observasi awal di SDK Majamere untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah, Mahasiswa mengamati proses pembelajaran di kelas dan program kerja yang akan diimplementasikan.

b. Pelaksanaan Pre-test dan Post-test AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)

Mahasiswa melakukan pre-test AKM untuk mengetahui tingkat kemampuan awal literasi dan numerasi siswa. Setelah implementasi program, mahasiswa melakukan post-test AKM untuk mengukur peningkatan kompetensi siswa.

c. Perancangan Program Kerja

Berdasarkan hasil observasi dan pre-test AKM, mahasiswa merancang yang dapat meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SDK Majamere. Program kerja dirancang secara baik untuk menarik minat siswa dalam belajar.

d. Implementasi Program Kerja

Mahasiswa mengimplementasikan program kerja yang telah dirancang di SDK Majamere. Implementasi dilakukan secara tatap muka dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

e. Monitoring dan Evaluasi

Selama implementasi, mahasiswa melakukan monitoring untuk melihat perkembangan siswa dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Setelah implementasi, mahasiswa melakukan evaluasi program untuk menilai tingkat keberhasilan siswa.

Dengan menerapkan metode observasi, pre-test dan post-test AKM, perancangan program kerja, implementasi, serta monitoring dan evaluasi, diharapkan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dapat berjalan efektif dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SDK Majamere.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDK Majamere sudah menerapkan kegiatan literasi, yang mana siswa di kelompokkan menurut kemampuan yang dimiliki yaitu membaca kata, suku kata, membaca lancar dan pemahaman yang dilakukan 15 menit sebelum memulai pelajaran, sementara untuk kegiatan numerasinya belum diterapkan. Sedangkan wawancara bersama kepala sekolah, di SDK Majamere sudah diterapkan gerakan literasi sekolah, di mana kegiatan ini dilakukan di setiap hari Sabtu dan menggunakan sumber buku dari perpustakaan sekolah dan juga adanya perpustakaan keliling setiap sebulan sekali.

Dari hasil wawancara observasi, siswa SDK Majamere umumnya memiliki tingkat literasi dan kemampuan berhitung yang rendah. Hasil pre-test AKM yang dilaksanakan sebelum dimulainya kegiatan Kampus Mengajar Batch 6 menunjukkan hal tersebut.

Data hasil pre-test AKM literasi dan numerasi siswa kelas V SDK Majamere

| Literasi | Numerasi |
|----------|----------|
| 10% | 26% |

Data di atas diambil dari hasil pre-test AKM yang dilakukan di kelas V SDK Majamere di awal kegiatan kampus mengajar. Pre-test yang dilakukan bertujuan untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Berdasarkan informasi tersebut, mahasiswa kampus mengajar berkolaborasi dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru kelas untuk mendidik, dan mereka berinisiatif untuk membuat program kerja yang dapat membantu siswa menjadi lebih mahir membaca dan berhitung sekaligus memenuhi tuntutan sekolah. Karena terkait erat dengan pendanaan, desain program kerja ini diperiksa bersama dengan berbagai faktor, masukan, dan rekomendasi. Meningkatkan literasi dan numerasi siswa adalah salah satu program yang diperoleh di sekolah. Hal ini terlihat pada persyaratan sekolah.

Berdasarkan kemampuan membaca dan berhitung siswa yang masih sangat rendah, SDK Majamere adalah salah satu sekolah yang menjadi sasaran inisiatif kampus mengajar. Tujuan meningkatkan literasi anak adalah untuk meningkatkan minat dan perhatian mereka terhadap membaca. Tujuan dari pertumbuhan numerasi adalah untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa. Program-program yang dirancang oleh mahasiswa kampus mengajar sebagai berikut:

1. Program Kerja Literasi

Tujuan dari program literasi SDK Majamere adalah untuk membantu siswa menjadi pembaca dan penulis yang lebih mahir. Membaca selama lima belas menit di awal kelas, membuat sudut baca yang dapat menginspirasi anak-anak untuk membaca setiap hari, mengatur perpustakaan, dan membuat dinding kata adalah bagian dari program kerja literasi yang dirancang untuk membantu siswa di SDK Majamere menjadi pembaca yang lebih mahir.

2. Program Kerja Numerasi

Program kerja literasi yang dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan literasi siswa di SDK Majamere yaitu, mengcapkan perkalian dasar 15 menit diawal pembelajaran, membuat media papan tebak aku dan memberikan latihan soal numerasi.

Tujuan dari program ini adalah untuk memastikan bahwa upaya mahasiswa kampus untuk mengajarkan literasi dan numerasi dapat berjalan dengan cara yang ditargetkan. Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil desain program yang dikenal sebagai kegiatan FKKS, setelah dibuatnya program kerja sesuai dengan aturan kegiatan kampus mengajar. Pada hari Selasa, 12 September 2023, SDK Majamere menyelenggarakan pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) di kelas V, yang biasanya digunakan untuk pertemuan yang dihadiri oleh kepala sekolah, guru Pamong, dosen pembimbing lapangan, siswa kampus pengajar, dan operator sekolah.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membahas tentang berbagai program kerja yang dirancang untuk menarik minat dan perhatian siswa. Kegiatan FKKS bertujuan untuk menyamakan kedudukan antara sekolah dan mahasiswa kampus pengajar agar tidak ada kesalahpahaman saat program dijalankan dan dapat dimodifikasi agar sesuai dengan jadwal belajar mengajar sekolah. Adapun program kerja yang disepakati oleh kepala sekolah, guru pamong dan guru kelas yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Literasi

Program ini disusun untuk meningkatkan literasi siswa yaitu: a) Literasi membaca 30 menit diawal kegiatan pembelajaran, program ini dilakukan di perpustakaan dan disesuaikan dengan jadwal kunjungan siswa. Program ini meningkatkan literasi dan membantu siswa memahami isi bacaan yang telah dibaca. Dengan sasaran Untuk meningkatkan literasi mulai dari kelas I-VI. b) Pembuatan majalah dinding, Majalah dinding yang dimaksud dibuat dari hasil karya siswa seperti puisi, cerpen, dan pantun. Kemudian dipajang pada tempat yang sudah disediakan. Program ini bertujuan Melatih kreativitas dan membuat siswa menjadi semangat ketika karyanya dipajang di kelas. c) Membuat Dinding kata, dinding kata yang dibuat akan di tempel di tempel di dinding kelas agar setelah siswa mengikuti pembelajaran, siswa dapat menulis kata-kata yang mereka dapatkan selama materi tersebut.

Tujuannya untuk meningkatkan literasi siswa dengan sasaran kelas V dan VI. d) Membuat pohon impian dan kata-kata motivasi, Pohon impian yang dibuat akan diletakan di pojok kelas dan kata motivasi bisa kami buat di sekitar lingkungan sekolah. e) memberikan latihan soal, Siswa/siswi kelas V dilatih untuk mengerjakan soal-soal literasi yang diambil dari buku-buku dan internet. Program ini bertujuan Mempersiapkan peserta didik menghadapi ANBK.

2. Peningkatan Numerasi

Program yang disusun dalam meningkatkan numerasi siswa di SDK Majamere yaitu sebagai berikut: a) Mengucapkan perkalian dasar 1-10 setiap hari sebelum memulai pembelajaran, dengan tujuan mengasah daya ingat dan Meningkatkan

numerasi dasar. b) Pembuatan papan tebak aku, Papan tebak aku menggunakan kertas origami yang dilipat, dimana bagian luarnya berisi perkalian sementara bagian dalamnya atau yang tersembunyi berisi hasil dari perkalian tersebut. Program ini bertujuan Meningkatkan numerasi dasar. c) Latihan soal dan kuis numerasi, Siswa/siswi kelas V dilatih untuk mengerjakan soal-soal numerasi yang diambil dari buku-buku dan internet pada saat jam kosong. Tujuan dari program ini Mengenal soal-soal numerasi yang akan keluar saat ANBK dan memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal.



Peningkatan Literasi Siswa

Peningkatan Numerasi Siswa

Kemampuan membaca dan berhitung siswa yang berkembang di SDK Majamere menjadi bukti keberhasilan program kerja, yang dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar Angkatan 6. Untuk menilai kemahiran siswa dalam membaca dan berhitung, tes pasca diberikan.

Data hasil post-test akhirsiswa SDK Majamere

| Literasi | Numerasi |
|----------|----------|
| 100% | 100% |

Hasil pos-test siswa yang disebutkan di atas menunjukkan peningkatan dalam kemampuan literasi dan numerasi yang luarbiasa. Menurut data, mahasiswa kampus mengajar SDK Majamere angkatan keenam dapat menjadi mentor yang efektif dalam meningkatkan standar pendidikan, terutama di bidang membaca dan berhitung siswa. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan akademisi lain tentang implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Kampus Merdeka (MBKM).

Kampus mengajar merupakan komponen dari kurikulum MBKM, yang berupaya memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk tumbuh sebagai individu dan belajar di luar lingkungan perkuliahan (Kartika et al, 2022). Peningkatan literasi menunjukkan

betapa pentingnya kemampuan dasar ini bagi pendidikan. Kenedi & Helsa (2018) menegaskan bahwa literasi tidak hanya mencakup kapasitas membaca tetapi juga kapasitas untuk mengevaluasi dan memahami data dari banyak sumber.

Sebagai mentor, siswa sangat penting dalam membina lingkungan belajar yang mendukung. Hal ini mendukung gagasan yang dikemukakan oleh Jariah (2019) bahwa hubungan mentor-mentee yang positif dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Penelitian lebih lanjut tentang strategi pengajaran yang lebih efisien masih diperlukan untuk meningkatkan membaca dan berhitung di sekolah dasar, meskipun penelitian ini memiliki kemajuan yang patut diperhatikan. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, penelitian Mahmud & Pratiwi (2019) menyarankan penggunaan latihan pemecahan masalah yang tidak terstruktur.

Penelitian lebih lanjut tentang strategi pengajaran yang lebih efisien masih diperlukan untuk meningkatkan membaca dan berhitung di sekolah dasar, meskipun penelitian ini memiliki kemajuan yang patut diperhatikan. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, penelitian Mahmud & Pratiwi (2019) menyarankan penggunaan latihan pemecahan masalah yang tidak terstruktur.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi dan numerasi siswa SDK Majamere meningkat secara dramatis ketika Program Kampus Mengajar Batch 6 dilaksanakan. Siswa dapat merancang lingkungan belajar yang mendorong pertumbuhan kemampuan dasar ini dengan menggunakan strategi pengajaran yang kreatif. Keberhasilan program ini menyoroti betapa pentingnya bagisiswa, instruktur, dan sekolah untuk bekerjasama guna menumbuhkan budaya membaca dan berhitung yang kuat dan membekali anak-anak untuk pendidikan di masa depan.

Kesimpulan

Menurut hasil pelaksanaan Kampus Pengajaran Angkatan ke-6 di SDK Majamere, program ini telah berhasil sangat meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa. Siswa mendapat manfaat dari pengalaman pendidikan yang lebih menarik dan menghibur ketika guru menggunakan strategi inovatif. Kurikulum menggabungkan pengembangan karakter, adaptasi teknologi, dan perlindungan lingkungan selain mengajarkan literasi dan numerasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemahaman membaca dan matematika siswa telah meningkat, dan kepercayaan diri mereka dalam kemampuan mereka untuk belajar telah tumbuh.

Selain itu, peserta program melaporkan peningkatan kemampuan pedagogis dan keahlian manajemen kelas yang berguna. Selain menawarkan keuntungan kepada mahasiswa, Program Kampus Mengajar membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan sosial dan softskill mereka. Semua hal dipertimbangkan, keberhasilan program ini menyoroti betapa pentingnya bagi siswa, instruktur, dan sekolah untuk bekerja sama menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Diyakini bahwa efek menguntungkan program ini akan bertahan lama dan membantu meningkatkan standar pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Helsa, R. (2017). Pengembangan Literasi dan Numerasi dalam Pendidikan Dasar. Jakarta: Penerbit Pendidikan.
- Aisyah, S; Sabrina, E. (2024). Kegiatan Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi, Numerasi dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik di SMP Negeri 46 Palembang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, 3 (1), 133-139.
- Apriliansi, A; Nusyahrani, A; Harefa, B. S; Febiantina, E. A; Nurjanah, S. R. (2024). Implementasi kebijakan program kampus mengajar (MBKM). *Karimah Tauhid*, 3 (2), 2401-2411.
- Arumsari, W; Cahyani, A. T; Monica, A; Sabila, N; H; Zhafirah, H; Septianingsih, E, N. A; Budi, S. I. S. (2022). Peningkatan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi Sekolah dan Softskill Dalam Program Kampus Mengajar di SD Negeri Polaman, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5 (1), 18-25.
- Bopo, G., Ngura, E.T., Fono, Y.M., & Laksana, D.N.L. (2023). Peningkatan Kemampuan Numerasi dengan Media Papan Pintar Berhitung pada Anak Usia 6-7 Tahun di Desa Nagerawe, Kecamatan Boawae, Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(3), 468-475.
- Dantes, M., & Handayani, S. (2021). Blended Learning dalam Meningkatkan Literasi Numerasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 123-135.
- Ekowati, D.W., Astuti, Y.P., Utami, I.W.P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B.I. (2022). Pengembangan Literasi Numerasi Berbasis Etnomatematik pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Perbatasan. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(1), 267-280.
- Fiangga, S., Amin, S.M., Khabibah, S., Ekawati, R., & Prihartiwi, N.R. (2019). Penulisan Soal Literasi Numerasi bagi Guru SD di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Anugerah*, 1(1), 9-18.
- Harianja, S. I; Kurnia, L; Trimayani, R. (2023). Upaya program kampus mengajar terhadap peningkatan literasi dan numerasi peserta didik di SD Negeri 066/IX Sengeti. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (3), 813-819.
- Haryanti; Permadi, G.C; Kartasmita, S; Sari, F. A; Alrafni; Suryanef. (2023). Kampus mengajar angkatan 4 dan peningkatan literasi numerasi peserta didik berkebutuhan khusus. *jurnal masyarakat mandiri*, 7 (2), 1482-1496.
- Jariah, S. (2019). Interaksi Positif dalam Pembelajaran: Peran Guru dan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 45-58.
- Kartika, E. D; Yazidah, N. I; Napfiah, S. (2022). Pendampingan Kegiatan Kampus Mengajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi di Sekolah Dasar. *Journal of Sriwijaya Community Services on Education (JSCSE)*, 1 (2), 38-43.
- Kenedi, A., & Helsa, R. (2018). Literasi dan Numerasi: Konsep dan Implementasi di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Penerbit Universitas.
- Mahmud, A., & Pratiwi, D. (2019). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Soal Cerita Berbasis Kontekstual. *Jurnal Matematika dan Pendidikan*, 14(3), 201-210.

- Mahmud, M.R., & Pratiwi, I.M.(2019). Literasi Numerasi Siswa dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88.
- Machmudah, N. H; Hidayati; Cholis. (2023). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Hingga Adaptasi Teknologi pada SDN Gunungsari I/ 484 Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi*, 2 (1), 171-180.
- Manalu, M. U; Hidayati; Cholis. Kampus Merdeka Sebagai Wadah Pengembangan Metode Mengajar Yang Kreatif Melalui Pendekatan Kampus Mengajar Untuk Memperkuat Literasi Numerasi Dan Teknologi di SMP AL-Hadu Surabaya,. *Porseding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi*, 2 (1), 202-209.
- Muchtar, A. A; Wahyudin, Y; Niarrfoah, N; Muthiah, S. (2023). Eektivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Bagi Mahasiswa Program Kampus Mengajar. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4 (3), 249-258.
- Nahdi, M., Rahmawati, N., & Ganestri, A. (2020). Literasi Numerasi sebagai Keterampilan Hidup: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 100-110.
- Nurjanah, S., & Suryana, A. (2019). Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Matematika: Pengaruh terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(4), 234-245.
- Rachmawati, I. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 67-76.
- Rohim, R., Rahmawati, N., & Ganestri, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 150-160.
- Salvia, N., Sabrina, F.P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2), 78-89.
- Salim, M.I; Uman, K; Raja, A. F; Adhitama, R. (2024). Pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar Terhadap Kecerdasan Numerasi Anak di Indonesia. *Porseding diskusi panel nasional pendidikan matematika*, 271-276.
- Ulfa, E. M; Sari, A. F. P; Fadhiatul, B; Ridlo, Z. R; Wahyuni, S. (implementasi gamebased learning untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (6), 9344-9355.
- Waldi, A; Putri, N. M; Indra; Ridfalfich, V; Mulyani, D; Mardianti, E. (2022). Peran Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Literasi, Numerasi Dan Adaptasi Teknologi Peserta Didik Sekolah Dasar di Sumatra Barat. *Journal of Civic Education*, 5 (3), 284-291.
- Wulan, E. P. S; Samosir, S. E. (2022). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan IV di SMP Swasta Darma Medan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4 (6), 12085-12090.